BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Teknik Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk mengungkapkan fenomena fisik secara sistematis, terkendali, empirik, dan kritis (Kerlinger, 1995). Dalam bahasa statistik, penelitian adalah usaha untuk mengungkapkan hubungan antar variabel (Harun Al- Rasyid, 1993).

Mengacu pada batasan tersebut dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Metode Survei Penjelasan (*Explanatory Survey Method*). Argumen ini sesuai dengan yang dikemukakan Singarimbun (1993), dibatasi pada pengertian survei sampel yang bertujuan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relasional fokusnya terletak pada penjelasan hubungan antar variabel, sebagai konsekuensinya penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Penelitian ini akan mengungkapkan besarnya pengaruh variabel penyebab terhadap variabel akibat.

2. Teknik Penelitian

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari responden menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dengan instrumen pengumpul data berupa kuesioner. Sedangkan data sekunder

diperoleh dari sumber tertulis menggunakan teknik komunikasi langsung dengan instrumen pedoman wawancara dan studi dokumentasi.

Sebelum menyusun kuesioner, maka harus dilalui prosedur (Sanafiah Faisal, 1982; Kerlinger, 1995; Hague, 1995; Suharsimi, 1996) sebagai berikut:

a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal (indikator).
d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner sebagai berikut:

a. Menyusun kisi-kisi atau pedoman kuesioner.
b. Merumuskan item-item pernyataan atau pertanyaan dan alternatif jawaban.
c. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item. Penyusunan kuesioner menggunakan skala Likert, yang dimodifikasi dengan bobot nilai bergerak antara 1 sampai 5, dengan altenatif jawaban disesuaikan dengan item pernyataan dalam kuesioner.
d. Melaksanakan uji coba kuesioner, dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas kuesioner. Uji Coba kuesioner ini penting dilakukan sebelum pemakaian sesungguhnya, baik isi maupun bahasa kuesioner (Sanafiah Faisal, 1981; Hague, 1995; Nasution, 1996; Suharsimi Arikunto, 1996).

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini betul-betul: (a) dapat mengukur apa yang diinginkan, (b) dapat mengungkap data dari variabel yag diteliti secara tepat, dan (c) sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi, 1996: 158). Validasi kuesioner diuji dengan Metode Analisis Butir, yaitu skor yang ada pada setiap butir (item) dikorelasikan dengan skor ideal dengan skor total pada setiap angketnya (Suharsimi, 1996).

Dari hasil korelasi diuji tingkat keberartiannya, dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

H_0 : r_s hitung $\leq$ r_s tabel$_{(\alpha=0,5)(df=n)}$
H_1 : r_s hitung $>$ r_s tabel$_{(\alpha=0,5)(df=n)}$

Uji reliabilitas kuesioner dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen (kuesioner) dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak (Suharsimi, 1996: 142). Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus dari Spearman (Conover, 1981) sebagai berikut:

$$r_S = \frac{\sum_{i=1}^{n} R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left(\sum_{i=1}^{n} R^2(X_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)\left(\sum_{i=1}^{n} R^2(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right)}}$$

Keterangan:
r_S = Koefisien Korelasi Rank Spearman antara X dengan Y
RXi = Rank pada X ke-i
RYi = Rank pada Y ke-i
n = Jumlah ke-n

Pengujian keberartian koefisien r_s dilakukan dengan menggunakan uji r_s berdasarkan taraf signifikansi 95% atau pada $\alpha = 0{,}05$.

Keputusan pengujian diambil dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a. Item pertanyaan instrumen penelitian dinyatakan valid apabila $r_s hitung > r_s tabel_{(\alpha=0,5)(df=n)}$

b. Item pertanyaan instrumen penelitian dinyatakan tidak valid apabila $r_s hitung \leq r_s tabel_{(\alpha=0,5)(df=n)}$ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua (*Split Half*) dari Spearman. Item-item instrumen dibelah menjadi dua kelompok (ganjil dan genap), untuk berikutnya dilakukan perhitungan jumlah skor total masing-masing kelompok setiap responden. Selanjutnya jumlah skor kelompok ganjil dan genap dicari koefisien korelasi dan tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2\,r_s}{1 + r_s}$$

Hasil keputusan uji reliabilitas menggunakan ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila koefisien reliabilitas internal seluruh item (r_i) lebih besar $r_s tabel_{(\alpha=0,5)(df=n)}$, item instrumen dinyatakan reliabel.

b. Apabila koefisien reliabilitas internal seluruh item (r_i) lebih kecil atau sama dengan $r_s tabel_{(\alpha=0,5)(df=n)}$, item instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian validitas maupun reliabilitas instrumen digunakan bantuan jasa komputer dengan *Software Statistical Program Social Sciences (SPSS) Release 10.05 for Windows '98/'00.*

Untuk memperoleh gambaran masing-masing kondisi variabel dilakukan analisis median dan pembagian kuartil dengan metode *Weighted Mean Score* yang ditetapkan sebagai berikut:

Minimum	**Kuartil 1**	**Median**	**Kuartil 3**	**Maksimum**
Sangat Rendah	**Rendah**	**Cukup Tinggi**	**Sangat Tinggi**	
20%	**40%**	**60%**	**80%**	**100%**

Skor maksimum tiap item kuesioner adalah 5, skor minimum adalah 1 atau 20 % dari skor maksimum. Jarak antara kuartil yang berdekatan adalah seperempat dari selisih nilai maksimum dengan nilai minimum atau sama dengan 20 % dari nilai maksimum. Dengan demikian maka nilai minimum adalah 20 % dari maksimum, kuartil 1 adalah 40 dari maksimum, kuartil 2 (median) adalah 60 % dari maksimum dan kuartil 3 adalah 80 % dari masimum 100 %.

Pengolahan data merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses penelitian. Dengan pengolahan data, maka semua data yang diperoleh memiliki arti untuk kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Uji Normalitas Distribusi

Maksud dari uji normalitas distribusi ini adalah agar peneliti mengetahui serta dapat menentukan dalam hal mengolah data yaitu apakah harus menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Adapun rumus yang digunakannya yaitu rumus Chi-Kuadrat (χ^2) sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$ (Sudjana, 1992: 373)

Dimana:
χ^2 = Chi-Kuadrat
O_i = Frekuensi hasil pengamatan
E_i = Frekuensi yang diharapkan

Untuk memulainya maka harus ditempuh terlebih dahulu langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat distribusi frekuensi.
2) Mencari batas bawah skor kiri interval dan batas atas skor kanan interval.

   Mencari Z untuk batas kelas dengan rumus sebagai berikut:

   $$Z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

   Dimana:
   $\bar{x}$ = Rata-rata distrubusi
   x = Batas bawah distribusi
   S = Simpangan baku
3) Mencari luas O – Z dari daftar frekuensi.
4) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambahkan luas O – Z untuk tanda Z yang tidak sejenis.
5) Mencari E_i (frekuensi yang diharapkan) dengan cara mengalikan luas interval dengan n tiap kelas interval (f_i) pada tabel distribusi frekuensi.
6) Mencari Chi-Kuadrat dengan cara menjumlahkan hasil perhitungan.
7) Menentukan keberartian Chi-Kuadrat dengan membandingkan nilai persentil untuk distribusi Chi-Kuadrat.

8) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Ada dua langkah dalam menguji hipotesis, yaitu:

a) Analisis Regresi Sederhana Y atas X

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana, yaitu:

$Y = a + bX$

Dimana harga a dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

setelah diperoleh harga a dan b, maka akan dihasilkan suatu persamaan berdasarkan rumus regresi sederhana Y atas X.

b) Uji lineritas regresi dan signifikansi koefisiensi regresi dengan menggunakan teknik analisis varians (ANAVA).

Ada beberapa harga yang harus dicari dalam menggunakan teknik ANAVA, diantaranya:

(1) $JK(T) = \sum Y^2$

(2) $JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$

(c) $JK(b/a) = b\left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right]$

(d) $JK(res) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$

(e) $JK(E) = \sum\left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]$

Sebelum menggunakan rumus nomor 5, maka terlebih dahulu data variabel X diurutkan dan dikelompokkan sesuai data pasangannya yaitu variabel Y.

$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$

Setelah diperoleh harga-harga dengan menggunakan rumus di atas kemudian dilanjutkan dengan mencari kuadrat tengah (KT) setiap sumber varians dengan rumus sebagai berikut

(a) Kuadrat tengah total $KT(t) = \sum Y^2$

(b) Kuadrat tengah (a) $KT(a) = \sum Y^2 / n$

(c) Kuadrat tengah residu $KT(res) = \frac{JK_{res}}{n-2}$

(d) Kuadrat tengah (b/a) $KT(b/a) = S^2 reg = JK(b/a)$

(e) Kuadrat tengah tuna cocok (TC) $KT(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$

Mencari harga F untuk uji signifikansi koefisien regresi (uji independent atau ketergantungan varaibel Y atas X) dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $F = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$

Kemudian setelah diperoleh hasilnya ditafsirkan berdasarkan ketentuan yang ditetapkan.

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kegunaan dari uji korelasi adalah untuk menyatakan ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel dan untuk menyatakan besarnya simpangan variabel yang satu terhadap variabel yang lain.

Beberapa langkah yang ditempuh dalam uji korelasi ini menurut Husaini Usman dan R. Purnomo (1995: 202), adalah:

1) Asumsikan bahwa persyaratan untuk menggunakan analisis korelasi PPM telah terpenuhi.
2) Tulis Ha dan Ho dalam bentuk kalimat:
   a) Ha: Terdapat hubungan signifikan dan positif antara variabel X dan Y
   b) Ho: Tidak terdapat hubungan signifikan dan positif antara variabel X dan Y.
3) Buatlah tabel distribusi frekuensi mencari harga ΣX, ΣY, ΣXY, ΣX^2, dan ΣY^2.
4) Cari r hitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{hit} = \frac{n\sum X_i Y - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{nX_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

5) Menafsirkan tingkat koefisien korelasi dengan kriteria yang telah ditetapkan.
6) Mencari koefisien determinasi.
7) Koefisien determinasi = r^2 x 100%
8) Mengkaji taraf signifikansi dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

9) Bandingkan t hitung dengan t tabel dan konsultasikan dengan kriteria langkah enam tadi, variabel X terhadap variabel Y.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini meliputi: (a) faktor-faktor determinan Manajemen Mutu Terpadu, dan (b) peningkatan kinerja sekolah pada sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta tahun 2003-2004. Sedangkan sasaran populasi penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Pengurus Komite Sekolah Dasar Negeri yang tersebar pada 17 Kecamatan di Kabupaten Purwakarta (Lihat Gambar 1–17 pada lampiran peta). Berikut ini daftar kecamatan dan jumlah sekolah dasar negeri yang ada di Kabupaten Purwakarta:

Tabel 3.1

JUMLAH SEKOLAH DASAR NEGERI YANG TERSEBAR DI KECAMATAN-KECAMATAN KABUPATEN PURWAKARTA

No	Kecamatan	Jumlah Sekolah
1.	Purwakarta	81
2.	Jatiluhur	34
3.	Bungursari	17
4.	Babakan Cikao	18
5.	Campaka	19
6.	Cibatu	15
7.	Pasawahan	26
8.	Pondoksalam	16
9.	Wanayasa	22
10.	Kiarapedes	17
11.	Bojong	25
12.	Darangdan	36
13.	Plered	30
14.	Tegalwaru	24
15.	Sukatani	35
16.	Maniis	17
17	Sukasari	11
Jumlah		443

2. Teknik Sampling

Menurut Machin D dan Cambell (1984:91-93), dalam menghitung sample dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Up = \frac{1}{2} Ln\left(\frac{1+\rho}{1-\rho}\right) + \frac{\rho}{2(n-1)} \; ; \qquad n = \frac{\left[Z_{(1-\alpha)} + Z_{(1-\beta)}\right]^2}{U^2_{\rho}} + 3$$

$$Up = \frac{1}{2} Ln\left(\frac{1+\rho}{1-\rho}\right)$$

Keterangan:
N = Ukuran Sampel
Z_1 = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan α yang ditentukan
Z_2 = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan β yang ditentukan
ρ = Koefisien korelasi terkecil yang dapat dideteksi secara signifikan.

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 sekolah dasar. (Lihat gambar 18 pada lampiran peta) di Kabupaten Purwakarta, sedangkan 2 kecamatan tidak digunakan sebagai sampel karena merupakan daerah terpencil di Danau Jatiluhur.

Tabel 3.2

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN SEKOLAH DASAR
DI KABUPATEN PURWAKARTA

No	Kecamatan	Nama SD	No	Kecamatan	Nama SD
1	2	3	4	5	6
1	Purwakarta	Singawinata 1	33	Pasawahan	Sawahkulon 2
2		Singawinata 2	34		Cihuni 1
3		Ahmad Yani 4	35	Pondoksalam	Parakansalam
4		Ahamd Yani 6	36	Pondoksalam	Pondoksalam 2
5		Ahamd Yani 7	37		Parakansalam 3
6		Sudirman 1	38	Wanayasa	Wanayasa 1
7		Sudirman 4	39		Wanayasa 2

Lanjutan Tabel 3.2

1	2	3	4	5	6
8		Sudirman 7	40		Pameumpek
9		Tegal Munjul 1	41		Sukademi
10		Kapten halim	42	Kiarapedes	Kiarapedes 1
11		Sukamulya	43		Garokgok 1
12	Jatiluhur	Cilegong 1	44		Ciracas
13		Cilegong 2	45		Garokgek 2
14		Cilegong 3	46	Bojong	Cileunca 1
15		Cilegong 4	47		Cileunca 2
16	Bungursari	Cibening 1	48		Bojong 2
17		Cibening 2	49	Darangdan	Darangdan 1
18		Cibening 3	50		Darangdan 2
19	Babakan Cikao	Maracang 1	51		Gunung hejo
20		Maracang 2	52		Nagrak
21		Maracang 3	53	Plered	Plered 1
22		Parungdadap 1	54		Plered 2
23	Campaka	Campaka 1	55		Plered 3
24		Campaka 2	56		Plered 4
25		Campakasari	57	Tegalwaru	Cilangkap 1
26		Cikumpay 1	58		Cilangkap 2
27	Cibatu	Cilandak 1	59		Tegalwaru
28		Cibatu 1	60		Tegalwaru
29		Cibukamanah	61	Sukatani	Bendul 1
30		Cibatu 2	62		Bendul 2
31	Pasawahan	Pasawahan 1	63		Bendul 3
32		Sawahkulon 1	Jumlah		63

Sumber : Hasil Analisis Data dari JumlahPopulasi SD di Kabupaten Purwakarta

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian dioperasionalisasikan mengacu sub variabel dan aspek dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3

OPERASIONALISASI VARIABEL DAN SUB VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Subvariabel		Aspek	
1	2		3	
Faktor-faktor Determinan Manajemen Mutu Terpadu (X)	X_1	Kepemimpinan (*Leadership*)	1.	Pengambilan keputusan
			2.	Keterbukaan dan demokratis
	X_2	Pendidikan dan Pelatihan (*Education and Trainning*)	1.	Pengelolaan pembelajaran
			2.	Pendidikan formal dan pelatihan
	X_3	Dukungan Sumber Daya Manusia (*Supportive Structure*)	1.	Kemampuan profesional sebagai guru
			2.	Pelaksana
			3.	Ketenagaan
	X_4	Komunikasi (*Communications*)	1.	Hubungan antar sesama siswa terjalin dengan baik
			2.	Pola hubungan atasan-bawahan
			3.	Program kemitraan sekolah
			4.	Sarana komunikasi
	X_5	Pengakuan dan Penghargaan (*Recognitio and Reward*)	1.	Aplikasi bimbingan dan pengajaran
			2.	Akhlak atau moral atau Imtaq
	X_6	Standar Penilaian (*Measurement Standards*)	1.	Evaluasi
			2.	Hasil belajar atau NEM lulusan

Lanjutan Tabel 3.3

1	2		3	
Peningkatan Kinerja Sekolah (Y)	Y_1	Perspektif Keuangan (*Financial Perspective*)	1.	Fasilitas dan keuangan
			2.	Pengembangan masyarakat belajar
	Y_2	Perspektif Pelanggan-Penilaian Inti (*The Customer Perspektive-Core Measures*	1 2.	Kegiatan ekstrakurikuler Partisipasi masyarakat
	Y_3	Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process Perspective*)	1.	Perencanaan
			2.	Pelaksanaan
			3.	Pemanfaatan sumber belajar
	Y_4	Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (*Learning and Growth Perspective*)	1.	Kesiapan dan kebiasaan
			2.	Kualitas pribadi guru
			3.	Ketersediaan bahan ajar untuk guru dan siswa

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner (*questionnaire*), yaitu pengumpulan data melalui daftar pernyataan/pertanyaan tertulis yang disusun untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari beberapa orang (Sanafiah Faisal, 1981; Suharsimi, 1996). Data yang diharapkan terkumpul dari instrumen ini adalah seluruh data primer yang menyangkut implementasi Manajemen Mutu Terpadu. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu seperangkat daftar pernyataan/pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang telah disediakan, responden hanya memilih salah satu dari lima alternatif jawaban.

Alasan pokok digunakannya kuesioner sebagai instrumen utama dalam penelitian ini adalah:

1. Alasan Materi

   a. Bahwa penjaringan data mengenai implementasi Manajemen Mutu Terpadu akan lebih tepat apabila instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner, karena indikator dari masing-masing variabel cukup kompleks.

   b.Untuk mengungkap mengenai tingkat keberlakuan umum atau generalisasi dari hasilnya, dibatasi pada fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, maka melalui kuesioner dapat dibuat standar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

2. Alasan Teknis

   a) Pernyataan dalam kuesioner dapat disusun dengan cermat sehingga sesuai dengan permasalahan yang diteliti, b) kuesioner dapat disebar kepada sejumlah responden dalam waktu relatif singkat, dan dapat dijawa responden menurut kecepatannya masing-masing, serta menurut waktu senggang responden., c) kuesioner dapat dibuat anonim sehingga diharapkan responden bebas dan jujur dalam menjawab, d) Akan lebih efisien ditinjau dari segi waktu maupun tenaga, karena tidak memerlukan hadirnya peneliti.

Selain angket digunakan juga wawancara dan observasi untuk validasi data yang diperoleh dari angket.

E. Langkah Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. ***Tahap Pertama***, *Preliminary Study*, mengadakan komunikasi dengan Dinas Pendidikan dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk studi pustaka, studi dokumentasi, dan orientasi lapangan guna mendapatkan bahan menyangkut faktor-faktor determinan Manajemen Mutu Terpadu dan peningkatan kinerja sekolah pada sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta tahun 2003-2004.
2. ***Tahap Kedua***, berdasarkan hasil dari Tahap I, ditemukan beberapa indikator dan faktor pendukung yang diasumsikan bahwa Faktor-Faktor Determinan Manajemen Mutu Terpadu yang meliputi: kepemimpinan (*leadership*), pendidikan dan pelatihan (*education and trainning*), dukungan sumber daya manusia (*supportive structure*), komunikasi (*communications*), pengakuan dan penghargaan (*recognition dan reward*), dan standar penilaian (*measurement standards*), sesuai dengan pendapat Rowe Alan, J. Et all, (1990) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan Kinerja Sekolah Dasar menurut Kaplan & Norton, (2001) yang meliputi: perspektif keuangan (*financial perspective*), perspektif pelanggan-penilaian inti (*the customer perspectif-core measures*), perspektif proses bisnis intern (*internal business process perspective*), dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (*learning and growth perspective*) pada sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta tahun 2003-2004.

3. ***Tahap Ketiga***, analisis terhadap pengaruh dari indikator dan faktor-faktor determinan Manajemen Mutu Terpadu terhadap peningkatan kinerja sekolah pada sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta tahun 2003-2004 menggunakan analisis statistik dengan Metode Survei Penjelasan (*Explanatory Survey Method*) melalui pendekatan kuantitatif melalui hubungan kausal dengan uji linieritas regresi dan perhitungan koefisien korelasi.
4. ***Tahap Keempat***, hasil analisis dari Tahap I sampai Tahap III berupa deskripsi faktor-faktor determinan Manajemen Mutu Terpadu terhadap peningkatan kinerja sekolah pada sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta tahun 2003-2004, sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkannya.
5. ***Tahap Kelima***, merumuskan kesimpulan hasil-hasil penelitian yang diperoleh sebagai dasar untuk perumusan rekomendasi.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA PERPUSTAKAAN